



Pemilihan Sang Jagoan *Selecting the WhizFish*

Sejak tahun 2002 terjadi wabah virus KHV (*Koi Herpes Virus*) yang menyerang ikan mas (dan koi) di Indonesia. Wabah tersebut tidak dapat hilang dari tubuh ikan dan selalu berulang, terlebih pada musim hujan. Virus KHV ini aktif pada suhu 18-27°C yang mengakibatkan kematian massal pada ikan.

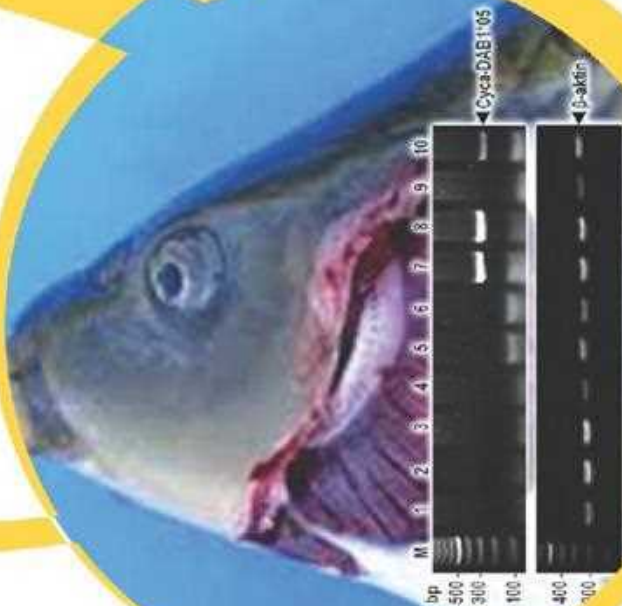
Inovasi ini merupakan metode sederhana untuk memilih ikan mas tahan invensi KHV. Dapat diaplikasikan oleh laboratorium fasilitas PCR dan Elektroforesis DNA. Dengan demikian, pembenih ikan mas dapat memilih calon induk ikan yang tahan infeksi KHV dan biaya untuk memproduksi benih ikan bisa diminimalkan.

Metode Identifikasi Ikan Mas Tahan Infeksi Koi Herpes Virus (KHV) Menggunakan Marka Molekular

Koi Herpes Virus (KHV) infection cannot be fully cured, will re-occur especially during rainy season, and causing high mortality on fish.

One way to stop this series of misfortune is by selecting healthy broodfish resistant to the virus using molecular marking method.

It needs PCR and DNA electrophoresis facilities usually found in laboratories.



Must
? What

Perspektif

Budidaya ikan mas tahan virus KHV diharapkan dapat mengembalikan kejayaan budidaya ikan mas nasional sebelum terjadi wabah virus KHV.

Keunggulan Inovasi

- Produktivitas budidaya ikan mas lebih tinggi.
- Dapat mengurangi biaya produksi benih, karena seleksi induk tahan KHV menjadi lebih mudah dan murah.
- Kegagalan budidaya akibat infeksi KHV dapat diminimalkan.
- Dapat diaplikasikan pada *strain* ikan mas lainnya.



Potensi Aplikasi

Pemerintah (Kementerian Kelautan dan Perikanan) dan pengusaha pembenihan ikan mas dalam meningkatkan produksi budidaya ikan.



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi



Dr. Alimuddin, SPI., MSc.;

Prof. Dr. Komar Sumantadinata; Ir. Mubinun, MSi;

Inovator : Ir. Ayi Santika, MSi; Dwi Hani Yanti, SPI

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Inovator